

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu hasil penelitian tergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel efikasi diri (X) dengan motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an (Juz'amma) (Y). Variabel 1 disebut dengan *independent variable* atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel 2 disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut



Ket: : → : Hubungan
 : X : variabel bebas
 : Y : variabel terikat



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002:77) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel terikat (*dependent variable*). Variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variable*): efikasi diri
- b. Variabel terikat (*dependent variable*): motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an (Juz'amma)

C. Definisi Operasional

I. Efikasi Diri

Efikasi diri dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan seseorang berkaitan dengan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu hasil tertentu. Efikasi diri diungkap dengan skala efikasi diri yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri menurut Bandura (1997), yaitu :

- a. Dimensi magnitude (*level*), yakni persepsi individu mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Adapun indikatornya adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas.
- b. Dimensi *generality*, yaitu berkaitan dengan keyakinannya dalam menyelesaikan banyak bidang/tugas. Adapun indikatornya adalah keyakinan individu dalam menyelesaikan banyak bidang/tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dimensi *strength*, berkaitan dengan kuat-lemahnya kesungguhan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Adapun indikatornya adalah kegigihan individu dalam menyelesaikan suatu tugas.

2. Motivasi Intrinsik Menghafal Al-Qur'an

Motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri individu yang berdasarkan pada kemauan sendiri untuk mengulang-ulang dan mengingat ayat Al-Qur'an, baik dengan bacaan, ataupun dengan mendengar, sehingga ayat tersebut dapat diingat serta diucapkan secara sempurna, kemudian dapat dilafazkan kembali tanpa melihat mushaf. Motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini diukur dengan indikator motivasi yang dikemukakan Djamarah yaitu:

- a. Memiliki kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an
- b. Selalu menambah dan memperkuat hafalan Al-Qur'an
- c. Mempunyai minat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini mengambil keseluruhan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, yang berjumlah 1264 orang dengan rincian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa

No	Semester Angkatan	Jumlah
1	II	167 orang
2	IV	203 orang
3	VI	161 orang
4	VIII	350 orang
5	X	200 orang
6	XII	109 orang
7	XIV	74 orang
Total		1264 orang

Sumber: Kabag Tata usaha Fakultas Psikologi

2. Sampel Penelitian

Menurut Azwar (2010:84) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Berdasarkan rumus tersebut maka diketahui :

$$N = 1264$$

$$e = 7\% (0,07)$$

$$n = ?$$

$$n = \frac{1264}{1+ 1264 (0,0049)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1264}{1 + 6,1936}$$

$$n = \frac{1264}{7,1936}$$

$$n = 175,7 = 176$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 176 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Startified sampling*. Menurut Sugiyono (2005:93) *Propornionate Random Startified sampling* adalah biasanya digunakan apabila populasi mempunyai anggota /unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Karena populasi berstrata, maka sampelnya berstrata. Dengan demikian masing-masing sampel harus proporsional sesuai dengan populasi. Dalam menentukan proporsi sampel dari setiap strata menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah populasi per semester}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{besar sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel tiap strata sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel

No	Semester	Sampel
1	II	167/1264x176 = 23 orang
2	IV	203/1264x176 = 28 orang
3	VI	161/1264x176 = 22 orang
4	VIII	350/1264x176 = 50 orang
5	X	200/1264x176 = 28 orang
6	XII	109/1264x176 = 15 orang
7	XIV	74/1264x176 = 10 orang
Total		176 orang

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 126). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009: 4) skala merupakan stimulus berupa pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala efikasi diri dan skala motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an.

a. Skala efikasi diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang telah dimodifikasi oleh peneliti

dengan merubah kata-kata yang diperlukan, adapun dimensi itu adalah: magnitude (*level*), dimensi *Strength* dan dimensi *Generality*. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4. Berikut *blue print* skala efikasi diri untuk *tryout*:

Tabel 3.3
Skala Efikasi Diri (untuk *tryout*)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Dimensi Magnitude (<i>level</i>)	Kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	1,7,13,	2,8,14	6 aitem
2	Dimensi <i>Generality</i>	Keyakinan individu dalam menyelesaikan banyak bidang/tugas	3,9,15	4,10,16	6 aitem
3	Dimensi <i>Strength</i>	kegigihan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	5,11,17	6,12,18	6 aitem
Jumlah Aitem			9 aitem	9 aitem	18 aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Motivasi Intrinsik Menghafal Al-Qur'an

Skala motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2008) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan merubah kata-kata yang diperlukan, adapun indikator itu adalah: memiliki kesadaran dalam menghafal Al-Qur'an, selalu menambah dan memperkuat hafalan Al-Qur'an, dan mempunyai minat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Skala disusun berdasarkan model skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable*, sedangkan untuk aitem yang *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4. Berikut *blue print* skala motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an untuk *try out* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Skala Motivasi Intrinsik Menghafal Al-Qur'an (untuk tryout)

No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	Memiliki kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an	1,9,17,2	10,18,3,11	8 aitem
2	Selalu menambah dan memperkuat hafalan Al-Qur'an	19,4,12,20	5,13,21,6	8 aitem
3	Mempunyai minat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an	14,22,7,15	23,8,16,24	8 aitem
Jumlah Aitem		12 Aitem	12 Aitem	24 Aitem

F. Uji Coba Alat Ukur

Untuk mendapat hasil yang lebih baik dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu (*try out*) kepada 120 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *Try out* dilakukan pada tanggal 8-9 Maret 2017. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihahan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reliabelitas*) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur, yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009:45).

Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Jenis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji daya diskriminasi

Menurut Azwar (2009:100) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Untuk menguji daya diskriminasi aitem digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX(\sum i)(\sum X) | n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

- i : Skor aitem
 X : Skor skala
 n : Banyaknya subjek



Untuk mengolahnya, peneliti menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23,0 for windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009:103) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30

Berdasarkan hasil analisis terhadap 18 aitem skala efikasi diri yang telah diujicobakan, terdapat 2 aitem yang gugur dan 16 aitem yang valid. Nilai validitas skala efikasi diri berkisar antara 0,326-0,643. Rekapitulasi skala efikasi diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.5
Skala Efikasi Diri (Hasil Try Out)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Magnitude (level)	kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas Keyakinan	1,7,13	2,8,14	-	-	6
2	Generality	individu dalam menyelesaikan suatu tugas	3,9	4,10,16	15	-	6
3	Strength	Kegigihan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	5,11	6,12,18	17	-	6
Jumlah			7	9	2	-	18

Keterangan : F: favorabel UF: Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala efikasi diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.6
Skala Efikasi Diri (untuk penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Magnitude (level)	Kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	1,7,13	2,8,14	6
2	Generality	Keyakinan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	3,9	4,10,16	5
3	Strength	Kegigihan individu dalam menyelesaikan suatu tugas	5,11	6,12,18	5
Jumlah			7	9	16

Sementara itu, pada skala motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an, dari 24 aitem yang telah diuji cobakan, tidak terdapat aitem yang gugur, dengan nilai validitas motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an berkisar 0,424-0,732. Dengan demikian nomor-nomor aitem yang digunakan untuk skala *Try out* tidak ada perubahan untuk digunakan pada skala penelitian. Berikut *Blue Print* skala motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.7
Skala Motivasi Intrinsik Menghafal Al-Qur'an (untuk penelitian)

No	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Total
1	Memiliki kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an	1,9,17,2	10,18,3,11	8 aitem
2	Selalu menambah dan memperkuat hafalan Al-Qur'an	19,4,12,20	5,13,21,6	8 aitem
3	Mempunyai minat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an	14,22,7,15	23,8,16,24	8 aitem
Jumlah Aitem		12 Aitem	12 Aitem	24 Aitem

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan yang berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Menurut Azwar (2009:4), reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kematangan pengukuran. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas Alpha



$S1^2$:Varians skor belahan 1
 $S2^2$:Varians skor belahan 2
 Sx^2 : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23,0 for windows* melalui komputer.

Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabelitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabelitasnya (Azwar, 2009:83).

Keseluruhan aitem efikasi diri dan motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabelitas sebesar 0,851 untuk efikasi diri dan 0,922 untuk motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya 16 aitem pada efikasi diri dan 24 aitem pada motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an. Aplikasi pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

- Rxy : Koefisien korelasi Product Moment antara Efikasi Diri dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an
- N : Jumlah subjek yang diteliti
- X : Efikasi Diri
- Y : Motivasi intrinsik Menghafal Al-Qur'an
- XY : Jumlah hasil perkalian skor tiap aitem dan skor total aitem
- $\sum X$: Jumlah kuadrat skor tiap aitem
- $\sum Y$: Jumlah kuadrat skor total aitem

Data hasil pengukuran efikasi diri yang dikumpulkan melalui skala akan di korelasikan dengan motivasi intrinsik menghafal Al-Qur'an yang juga diperoleh melalui skala. Dapat dihitung menggunakan SPSS 23,0 *for windows*.